

ABSTRACT

Financial distress condition occurs before the bankruptcy. This situation can generally be predicted using an analysis of the company's financial statement. This study aims to determine whether the accrual-based and cash flow-based financial ratios can be used to predict financial distress of the company appropriately and provide evidence regarding the predictive models are most appropriate in predicting corporate financial distress.

The sample in this study consisted of 86 service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 until 2014 for estimation sample and in 2015 for validation sample, exclude financial companies. Statistical method used to test the first hypothesis is discriminant analysis, while the second hypothesis is tested using chi-square analysis.

The Empirical result indicate that the accrual-based and cash flow-based financial ratios have ability to predict the future conditions of a company and test result using Chi-square shows there are differences in the criteria for classifying between the model predictions. Between the accrual-based and cash-flow based predictive model proved that the accrual-based predictive models have better ability to predict financial distress than cash-flow based predictive models.

Keyword :*Financial distress prediction model, Accrual-based and cash-flow based financial ratios, Discriminant Analysis, Chi-Square Analysis*

ABSTRAK

Kondisi *financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan perusahaan. Keadaan ini dapat diprediksi umumnya menggunakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio keuangan berbasis akrual dan rasio keuangan berbasis arus kas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan dengan tepat, dan untuk membuktikan model prediksi yang paling tepat dalam memprediksi *financial distress* suatu perusahaan.

Sampel yang digunakan terdiri dari 86 perusahaan sektor jasa, kecuali jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai 2014 untuk sampel estimasi dan tahun 2015 untuk sampel validasi. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama adalah analisis diskriminan, sedangkan hipotesis kedua diuji dengan menggunakan analisis *chi-square*.

Hasil empiris menunjukkan bahwa berdasarkan rasio berbasis akrual dan rasio berbasis arus kas, keduanya memiliki kemampuan untuk memprediksi kondisi masa depan perusahaan, dan hasil uji chi-square menunjukkan adanya perbedaan kriteria untuk mengklasifikasi antara model prediksi berbasis akrual dan berbasis arus kas. Antara model prediksi berbasis akrual dan model prediksi berbasis arus kas terbukti bahwa model prediksi berbasis akrual memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memprediksi *financial distress* dibandingkan model prediksi berbasis arus kas.

Kata kunci : Model prediksi *financial distress*, rasio berbasis akrual dan rasio berbasis arus kas, analisis diskriminan, dan analisis Chi-square